

# LAPORAN PENGEMBANGAN DIRI

## PELATIHAN

### GURU BELAJAR DAN BERBAGI SERI SEMANGAT GURU KEMAMPUAN BELAJAR DAN NONTEKNIS DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI

K7 jadi orang. !

Mau 8

Jj6j kn i.op NyaK

Yang Diselenggarakan oleh **77777 akan 8m8. J. 7 hb. BOleh**

**B 8b7 b8b j ng ka b gak bb 8m JENDERAL GURU DAN TENAGA**

**KEPENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**b VBA?b NOL.jOGInbi8y. Ith8**

**Tanggal: 31**

#### Disusun Oleh:

**Nama : BASTIAN SAHMINAN,S.Pd**  
**NIP : 19660305 199703 1 004**  
**Unit Kerja : SMP Negeri 4 Gantung**

**INAS PENDIDIKAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

**SMP NEGERI 4 GANTUNG**

**KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

**[www.smp4gantung.my.id](http://www.smp4gantung.my.id)**

**2021**

## IDENTITAS GURU

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Gantung
2. Nama Guru : Bastian Sahminan,S.Pd
3. NIP : 19660305 199703 1 004
4. NUPTK : 3637744646200002
5. Sertifikat Pendidik No. : 2934
6. Jabatan/Golongan Guru : Guru Madya, IV/a
7. Alamat Sekolah :
  - a. Nama Jalan : Jl. Pulau Dapor
  - b. Desa : Selinsing
  - c. Kecamatan : Gantung
  - d. Kabupaten : Belitung Timur
  - e. Provinsi : Kepulauan Bangka Belitung
  - f. E-mail : smpn4gtg.beltim@gmail.com
  - g. Website : www.smp4gantung.my.id
8. Mengajar Mata Pelajaran : Matematika
9. SK Pengangkatan:
  - a. *Sebagai CPNS* : CPNS, III/a
    - 1) Pejabat yang mengangkat : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
    - 2) Nomor SK : 20800/A2/KP/1997
    - 3) Tanggal SK : 20 Februari 1997
  - b. *Pangkat Terakhir :* : Pembina, IV/a
    - 1) Pejabat yang mengangkat : Gubernur Provinsi Kep. Bangka Belitung
    - 2) Nomor SK : 188.44/233.d/BKD/2012
    - 3) Tanggal SK : 02 April 2012
10. Alamat Rumah:
  - a. Nama Jalan : Jalan Teratai
  - b. Desa : Gantung
  - c. Kecamatan : Gantung
  - d. Kabupaten : Belitung Timur
  - e. Provinsi : Kep. Bangka Belitung
  - f. Telpon / HP : 081949215466
  - g. Email : bsahminan@gmail.com
  - h. Website : [www.matdapor.my.id](http://www.matdapor.my.id)
  - i. Website e-learning : www.matdapor4.my.id

## HALAMAN PENGESAHAN

### Laporan Guru Belajar Dan Berbagi

#### Seri Semangat Guru Kemampuan Nonteknis Dalam Adaptasi Teknologi

disusun sebagai salah satu syarat kelengkapan

dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Judul Laporan : **Laporan Kegiatan Pengembangan Diri Tahun 2021**

Nama : **Bastian Sahminan,S.Pd**

NIP : 19660305 199703 1 004

Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a

NUPTK : 3637744646200002

Tempat Tugas : SMP Negeri 4 Gantung

Jabatan Guru : Guru Madya

Tugas Mengajar : Mengajar Matematika

Isi Kegiatan Pengembangan Diri yang dilaporkan : **Guru Belajar Dan Berbagi Seri Semangat Guru Kemampuan Nonteknis Dalam Adaptasi Teknologi**

Membenarkan bahwa semua isi dalam Laporan Pengembangan Diri ini adalah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dan hasil tulisan asli yang bersangkutan.

**Gantung, 8 November 2021**

Kepala SMP Negeri 4 Gantung

Guru Peserta

**Sumiati, S.Pd**  
NIP. 19750323 199903 2 003

**Bastian Sahminan,S.Pd**  
NIP. 19660305 199703 1 004

**Mengesahkan,**  
Kepala Dinas Pendidikan  
Kabupaten Belitung Timur

**Drs. Amrizal, MH**  
NIP. 19670706 199703 1 001

### **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan PELATIHAN GURU BELAJAR DAN BERBAGI SERI SEMANGAT GURU KEMAMPUAN NONTEKNIS DALAM ADAPTASI TEKNOLOGI yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara daring pada tanggal 21 Juni - 25 Agustus 2021.

Dalam kegiatan ini, penulis mendapatkan banyak kesempatan, bimbingan, petunjuk, bantuan, serta saran-saran yang bermanfaat dari berbagai pihak, yang semuanya itu dapat memberikan kemudahan dan menunjang dalam menyelesaikan penulisan laporan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
2. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Belitung Timur;
4. Kepala SMP Negeri 4 Gantung; dan
5. Narasumber serta rekan-rekan peserta.

Penulis menyadari, bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penyusunan laporan pengembangan diri ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri khususnya.

Gantung, 8 November 2021  
Penulis,

**BASTIAN SAHMINAN,S.Pd**  
NIP. 196603051997031004

## DAFTAR ISI

HALAMAN	
JUDUL.....	i
IDENTITAS GURU	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
D. ALASAN MENGIKUTI PELATIHAN	2
BAB II KEGIATAN PELATIHAN	3
A. JENIS DAN NAMA DIKLAT	3
B. WAKTU DAN TEMPAT	3
C. PELAKSANAAN PELATIHAN	3
D. TUJUAN PELATIHAN	3
E. MATERI PELATIHAN	4
F. NARASUMBER	4
G. PESERTA PELATIHAN	4
H. STRATEGI KEGIATAN	4
I. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH	5
J. TINDAK LANJUT	5
K. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN	5
BAB III PENUTUP	6
A. SIMPULAN	6
B. SARAN	6
LAMPIRAN	7

1. Matrik Ringkasan Pelaksanaan Diklat

2. Surat Undangan Pendidikan dan Pelatihan
3. Jadwal Kegiatan
4. Sertifikat Diklat

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

SAMR adalah suatu kerangka yang mengilustrasikan tingkat kematangan seseorang memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Tingkat kematangan ini terdiri dari (mulai dari tingkat pemula ke mahir): *Substitution, Augmentation, Modification, dan Redefinition*. Semakin matang kita dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, semakin besar peningkatan proses dan hasil yang terjadi dalam pembelajaran.

Pertanyaan paling menjebak dalam elearning adalah aplikasi apa (lagi) yang harus pelajari untuk mengembangkan pembelajaran? Jika anda terjebak di pertanyaan ini, maka anda tersangkut terus-menerus di tingkat *Substitution*. Pertanyaan yang tepat adalah: bagaimana lagi cara saya menggunakan teknologi (hardware dan aplikasi) yang sudah saya pelajari ini untuk mengembangkan pembelajaran? Setiap tingkat lanjut (*Augmentation, Modification, dan Redefinition*) menuntut kita untuk mengubah kegiatan dan/atau tujuan pembelajaran. Mengetahui ini (kegiatan dan tujuan pembelajaran) membantu Bapak dan Ibu bisa menakar dengan lebih akurat berapa besar resiliensi yang diharapkan dari Anda untuk menerobos masing-masing tingkat tersebut.

Program Guru Belajar seri Semangat Guru Kemampuan Nonteknis Dalam Adaptasi Teknologi oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan merupakan kegiatan dirancang untuk menjawab tantangan guru-guru di sekolah penyelenggara pendidikan agar mereka mampu melayani keragaman peserta didik di kelasnya masing-masing.

Guru sebagai Tenaga Pendidik Profesional adalah guru yang tidak hanya merasa puas dengan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki. Seorang guru sebagai tenaga profesional hendaklah berusaha mengembangkan kariernya. Karier

seorang guru dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan, misalnya kegiatan pendidikan dan pelatihan. Melalui kegiatan tersebut pengetahuan dan keterampilannya akan selalu berkembang sehingga layanan yang diberikan kepada peserta didik adalah layanan yang semakin berkualitas.

Berbagai hal bisa dilakukan oleh seorang guru untuk dapat meningkatkan profesionalismenya. Menurut Permen Pan RB Nomor 16 Tahun 2009, seorang guru dapat melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui tiga komponen yaitu: 1) melaksanakan pengembangan diri, 2) melakukan publikasi ilmiah dan 3) menemukan dan menciptakan karya-karya inovatif.

Seorang guru yang melaksanakan pengembangan diri atau kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan lainnya di samping akan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai seorang guru, juga mendapat penghargaan angka kredit yang dapat diperhitungkan untuk perkembangan kariernya.

Sebagai tanggung jawab atas tugas yang telah diberikan kepala sekolah kepada penulis untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri, dan untuk mengimbaskan hasil yang penulis peroleh selama mengikuti kegiatan pengembangan diri tersebut, maka penulis pandang perlu untuk menuliskan laporan kegiatan ini.

## **B. TUJUAN**

Tujuan diselenggarakannya pelatihan ini, adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pembekalan kemampuan nonteknis bagi para guru;
2. Membantu guru untuk melakukan proses adaptasi teknologi pendidikan yang terus berjalan;
3. Mengintegrasikan teknologi dan kemampuan nonteknis ke dalam kelas;
4. Menginspirasi kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas sehingga hasil kegiatan belajar mengajar lebih jitu dan berdampak besar.

## **C. MANFAAT**

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengembangan diri ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa  
Siswa memperoleh pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi;
2. Bagi Guru

Guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi;

3. Bagi Sekolah

Sekolah mampu memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan.

**D. ALASAN MENGIKUTI PELATIHAN**

1. Surat Tugas Kepala Sekolah
2. Untuk meningkatkan keterampilan guru
3. Untuk meningkatkan profesionalitas guru.
4. Terampil memberikan layanan pendidikan.

**BAB II**

**KEGIATAN PELATIHAN**

**A. JENIS DAN NAMA DIKLAT**

Jenis Diklat : Diklat Fungsional

Nama Diklat : Pelatihan Guru Belajar dan Berbagi Seri Semangat Guru Kemampuan Nonteknis dalam Adaptasi Teknologi

**B. WAKTU DAN TEMPAT**

Waktu Pelaksanaan : 21 Juni - 25 Agustus 2021

Tempat Pelaksanaan : Daring

Penyelenggara : Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

**C. PELAKSANAAN PELATIHAN**

Pelaksanaan pelatihan ini dirancang melalui:

1. Belajar menggunakan platform kelas online SIM PKB Kemendikbud.
2. Mengikuti pre-test yang diselenggarakan GTK Kemdikbud
3. Mempelajari berbagai topik yang sudah disediakan.
4. Sharing pengalaman mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan.

5. Menyelesaikan kuis diakhir topik dengan nilai diatas KKM.
6. *Video conference online, You Tube Viewer*
7. Menyelesaikan Post-test / test akhir dan lulus dengan nilai diatas KKM yang ditentukan.

#### D. TUJUAN PELATIHAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pembekalan kemampuan nonteknis bagi para guru;
2. Membantu guru untuk melakukan proses adaptasi teknologi pendidikan yang terus berjalan;
3. Mengintegrasikan teknologi dan kemampuan nonteknis ke dalam kelas;
4. Menginspirasi kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas sehingga hasil kegiatan belajar mengajar lebih jitu dan berdampak besar.

#### E. MATERI PELATIHAN

Materi utama yang diberikan dalam pelatihan ini selama 32 jam pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Pokok Materi	Jumlah Jam
1.	<i>Resilience</i> : Tangguh & Teknologi	6
2.	<i>Critical thinking</i> : Berpikir Kritis & Teknologi	5
3.	<i>Creativity</i> : Konten & Teknik Penceritaan	5
4.	<i>Communication</i> : Komunikasi Efektif	5
5.	<i>Empowered Teacher</i> : Penerapan Kelas Campuran	5
6.	<i>Collaboration</i> : Kolaborasi & Dampak	6
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>

#### F. NARASUMBER

Narasumber bimbingan teknis pelatihan ini adalah:

1. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
2. Adi Respati, Konsultan adopsi teknologi dalam pembelajaran di *Websis for Edu*
3. Edward Suhadi, Produser, Sutradara, dan Pakar *Storytelling*
4. Vivit Kavi, Konsultan Komunikasi

5. Vena Annisa, Konsultan Komunikasi
6. Bukik Setiawan, Ketua Yayasan Guru Belajar

## **G. PESERTA PELATIHAN**

Peserta bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah semua guru di Indonesia yang sudah mendaftar melalui akun SIM-PKB.

## **H. STRATEGI KEGIATAN**

Strategi kegiatan dalam bimbingan teknis (Bimtek) ini dengan mengkombinasikan antara 30 % teori dan 70 % praktik. Adapun strategi/pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peserta menyelesaikan tes prapenilaian di portal daring Guru Belajar & Berbagi.
2. Peserta belajar bersama di webinar (*synchronous*).
3. Peserta mengerjakan penilaian tengah dan diberikan tugas untuk belajar mandiri (*asynchronous*).
4. Peserta dapat mengerjakan tugas, menonton kembali webinar yang direkam dan mencari materi pendukung di portal daring Guru Belajar & Berbagi.
5. Setelah mengerjakan tugas *asynchronous*, peserta mengerjakan kuis penilaian akhir.
6. Peserta kembali mengerjakan alur yang sama untuk pelajaran berikutnya sampai total mengerjakan 6 pelajaran

## **I. HASIL / MANFAAT YANG DIPEROLEH**

Hasil yang diperoleh dari bimbingan teknis (Bimtek) ini adalah terlatihnya guru dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran yang mengadaptasi teknologi.

## **J. TINDAK LANJUT**

Tindak lanjut dari pelatihan ini adalah guru dapat melaksanakan dan menerapkan pembelajaran yang mengadaptasi teknologi dengan baik.

## **K. DAMPAK SETELAH MENGIKUTI KEGIATAN**

Dampak yang diharapkan melalui pelaksanaan bimbingan teknis (Bimtek) ini antara lain:

1. Guru mendapat pembekalan kemampuan nonteknis;
2. Guru berhasil melakukan proses adaptasi teknologi pendidikan yang terus berjalan;
3. Guru mengintegrasikan teknologi dan kemampuan nonteknis ke dalam kelas;
4. Guru memanfaatkan kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas sehingga hasil kegiatan belajar mengajar lebih jitu dan berdampak besar.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Akselerasi teknologi di dunia pendidikan sedang berlangsung. Ini adalah program pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pembekalan kemampuan nonteknis bagi para guru dalam proses adaptasi teknologi pendidikan yang terus berjalan.

Mengintegrasikan teknologi dan kemampuan nonteknis ke dalam kelas dapat menginspirasi kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas sehingga hasil kegiatan belajar mengajar lebih jitu dan berdampak besar.

## **B. SARAN**

Saran yang dapat penulis berikan diberikan adalah sebagai berikut:

1. Alangkah bimbingan teknis atau pelatihan dengan model daring asinkron dapat ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan guru.
2. Untuk pembuatan modul semoga dikemas lebih baik pada setiap topik materi.
3. Untuk soal pre-test dan post-test bisa dilengkapi dengan ilustrasi gambar atau infografik supaya lebih menarik.
4. Untuk akun peserta yang lulus bisa diberikan lencana khusus pada web SIM-PKB sehingga terlihat lebih menarik

# LAMPIRAN

### Matrik Ringkasan Pelaksanaan Bimtek

Nama Diklat	Tempat Kegiatan	Jumlah Jam Diklat	Nama-Nama Fasilitator	Mata Diklat/ Kompetensi	Nama Penyelenggara	Dampak*)
Pelatihan Guru Belajar dan Berbagi Seri Semangat Guru Kemampuan Nonteknis dalam Adaptasi Teknologi	Daring	32 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iwan Syahril., Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi</li> <li>2. Adi Respati, Konsultan adopsi teknologi dalam pembelajaran di Websis for Edu</li> <li>3. Edward Suhadi, Produser, Sutradara, dan Pakar Storytelling</li> <li>4. Vivit Kavi, Konsultan Komunikasi</li> <li>5. Vena Annisa, Konsultan Komunikasi</li> <li>6. Bukik Setiawan, Ketua Yayasan Guru Belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Resilience</i>: Tangguh &amp; Teknologi</li> <li>2. <i>Critical thinking</i>: Berpikir Kritis &amp; Teknologi</li> <li>3. <i>Creativity</i>: Konten &amp; Teknik Penceritaan</li> <li>4. <i>Communication</i>: Komunikasi Efektif</li> <li>5. <i>Empowered Teacher</i>: Penerapan Kelas Campuran</li> <li>6. <i>Collaboration</i>: Kolaborasi &amp; Dampak</li> </ol>	Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendapatkan kegiatan pendidikan yang mengadaptasi teknologi</li> <li>2. Siswa mendapatkan layanan pendidikan sesuai kebutuhan.</li> <li>3. Guru mendapat pembekalan kemampuan nonteknis;</li> <li>4. Guru berhasil melakukan proses adaptasi teknologi pendidikan yang terus berjalan;</li> <li>5. Guru mengintegrasikan teknologi dan kemampuan nonteknis ke dalam kelas;</li> <li>6. Guru memanfaatkan kolaborasi, komunikasi, pemikiran kritis, dan kreativitas sehingga hasil kegiatan belajar mengajar lebih jitu dan berdampak besar.</li> </ol>